

Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Transformasi Digital Bisnis

Andrean Viery, Bondan Fuady², Faris Musthofa³, Muhammad Hanifudin⁴, Risky Rahmadian Putra⁵, Agustina Srirahayu^{6*}

¹²³⁴⁵⁶Tekhnologi Rekayasa Perangkat Lunak
Universitas Duta Bangsa surakarta

¹210102041@mhs.udb.ac.id²210102035@mhs.udb.ac.id³210102015@mhs.udb.ac.id⁴210102022@mhs.udb.ac.id

⁵210102027@mhs.udb.ac.id⁶agustina@udb.ac.id

Abstrak- Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran sistem informasi manajemen dalam transformasi digital perusahaan. Transformasi digital telah menjadi perubahan fundamental dalam cara perusahaan beroperasi dan bersaing di era modern. Dalam konteks ini, peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) menjadi semakin penting. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif terhadap data primer dan sekunder untuk mengidentifikasi kontribusi SIM dalam transformasi digital perusahaan, mendukung Perusahaan dalam pencapaian transformasi digital, mendalami perusahaan yang telah berhasil menerapkan SIM dalam transformasi digital mereka serta tantangan dan perubahan besar dalam proses tersebut. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan SIM secara efektif dapat memberikan panduan berharga bagi kepentingan perusahaan, manajer, dan praktisi teknologi informasi. Transformasi digital yang sukses akan memungkinkan perusahaan untuk meraih keunggulan kompetitif yang signifikan dalam dunia bisnis yang terus berubah.

Kata kunci : Sistem Informasi Manajemen, Transformasi Digital, Bisnis.

Abstract- This research aims to analyze the role of management information systems in company digital transformation. Digital transformation has become a fundamental change in the way companies operate and compete in the modern era. In this context, the role of Management Information Systems (MIS) becomes increasingly important. This research uses descriptive analysis methods on primary and secondary data to identify the contribution of SIM in the company's digital transformation, support companies in achieving digital transformation, explore companies that have successfully implemented SIM in their digital transformation along with the challenges and major changes in this process. Research findings suggest that effective use of MIS can provide valuable guidance for the benefit of companies, managers, and information technology practitioners. Successful digital transformation will enable companies to gain significant competitive advantage in an ever-changing business world.

Keywords: digital transformation, management information system, Business.

I. PENDAHULUAN

Kita telah mengalami perubahan yang signifikan dalam dunia bisnis. Transformasi digital yang berbasis pada kemajuan teknologi informasi telah mengubah lanskap bisnis secara mendasar. Perusahaan di semua industri harus beradaptasi dengan perubahan ini atau berisiko tertinggal dalam menghadapi meningkatnya persaingan. Transformasi digital bukan lagi sekedar pilihan. Ini adalah alat penting bagi bisnis yang ingin bertahan dan berkembang dalam lingkungan bisnis yang berubah dengan cepat. Hal ini melibatkan penggunaan teknologi informasi untuk mengubah cara perusahaan bekerja, berinteraksi dengan pelanggan, dan menambah nilai pada produk dan layanan mereka. Dalam konteks transformasi digital, sistem informasi manajemen (SIM) telah muncul

sebagai salah satu elemen kunci yang menjembatani kesenjangan antara tujuan bisnis dan teknologi informasi. SIM adalah landasan teknologi yang memberi para eksekutif akses terhadap data, informasi, dan analisis yang mereka perlukan untuk membuat Keputusan cerdas dan merencanakan strategi yang efektif. Peran sistem informasi manajemen dalam transformasi digital sangatlah penting. SIM yang efisien memungkinkan perusahaan untuk mengintegrasikan berbagai aspek operasi mereka, memungkinkan akses data lebih cepat, meningkatkan efisiensi proses, dan merespons perubahan pasar secara lebih dinamis. SIM juga memungkinkan perusahaan menganalisis data secara mendalam, mengidentifikasi tren, dan lebih memahami pelanggan mereka. Ini semua adalah elemen penting dari strategi transformasi digital.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis literatur dan sintesis. Langkah pertama adalah mengidentifikasi sumber literatur yang relevan melalui pencarian online seperti database jurnal akademik, repository universitas, dan situs web terpercaya lainnya. Setelah sumber informasi yang relevan diidentifikasi, dilakukan analisis konten tentang peran sistem informasi manajemen (MIS) dalam transformasi digital perusahaan. Selain itu, evaluasi kritis terhadap metodologi dan hasil penelitian sebelumnya dilakukan untuk memastikan validitas dan reliabilitas data yang digunakan dalam penelitian ini.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen (SIM) biasa juga disebut dengan sistem informasi manajemen. Ini adalah sistem untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mendistribusikan data dalam bentuk informasi yang diperlukan untuk menjalankan berbagai fungsi administratif.

SIM digunakan untuk mengubah data menjadi bentuk informasi digital. Oleh karena itu, data ini dikumpulkan dan digunakan untuk mendukung proses pengambilan keputusan dalam organisasi. Sistem ini berbentuk perangkat lunak berbasis komputer, mulai dari spreadsheet Excel yang paling sederhana hingga platform yang lebih kompleks.

B. Pengertian Transformasi Digital

Transformasi digital membawa berbagai manfaat seperti peningkatan produktivitas, pengurangan biaya, peningkatan kualitas layanan, dan peningkatan pengalaman pelanggan. Hal ini juga membantu dunia usaha menjadi lebih terbuka dan inovatif, sekaligus memfasilitasi pembangunan ekonomi digital yang berkelanjutan. Oleh karena itu, transformasi digital penting dalam kehidupan modern dan dapat membantu meningkatkan perekonomian negara dan masyarakat secara keseluruhan. Perjalanan transformasi digital akan

membuat adopsi teknologi AI yang terintegrasi dan berbasis analitik menjadi lebih alami.

C. Transformasi Digital Bekerja Pada Perusahaan

Suatu bisnis hanya dapat sepenuhnya menyadari manfaat digitalisasi jika ketiga komponen transformasi digital tersebut adalah:

1. Komponen Manusia/Karyawan
2. Komponen Bisnis
3. Komponen Teknologi Integrasi

Ketiga dari komponen-komponen ini ke dalam Budaya Bisnis memerlukan kepemimpinan yang kuat dari orang-orang seperti Chief Data and Analytics Officer (CDAO), Chief Information Officer (CIO), atau bahkan CEO. Hasil dari kolaborasi tersebut dapat berupa bisnis yang berpusat pada pelanggan yang berfokus untuk memastikan bahwa setiap tindakan yang diambil dilakukan dengan penuh pertimbangan, pengalaman pelanggan. Perusahaan yang berhasil dalam upaya transformasi digitalnya dengan mengubah pola pikir, strategi, dan budaya untuk mengimbangi perubahan kebutuhan dapat mencapai hasil seperti:

- a. Komponen Orang mempekerjakan orang berbakat hanyalah awal. Struktur dan budaya perusahaan sama pentingnya dalam keberhasilan proyek transformasi.
- b. komponen Bisnis Strategi bisnis yang tepat dapat mendorong digitalisasi proses internal dan pengembangan model bisnis baru.
- c. Komponen Teknologi baru seperti AI dan IoT, dan Cloud Computing serta teknologi dasar seperti manajemen data dan analitik.

D. Cara Sistem Informasi Manajemen Mendukung Perusahaan Dalam Mencapai Transformasi Digital

Sistem informasi manajemen (SIM) berperan sangat penting dalam membantu perusahaan mencapai transformasi digital. Transformasi digital adalah proses dimana perusahaan menerapkan teknologi digital untuk meningkatkan operasi, mengoptimalkan proses bisnis, dan meningkatkan daya saing di pasar. Berikut cara sistem informasi

manajemen operasi dapat membantu bisnis mencapai transformasi digital:

a. Pengumpulan Data

SIM mengumpulkan data dari berbagai sumber, antara lain data transaksi, data pelanggan, dan data pasar, baik di dalam maupun di luar perusahaan.

b. Pengolahan Data

SIM mengolah data dengan melakukan berbagai proses seperti penyaringan, penggabungan, transformasi, dan analisis untuk menghasilkan informasi yang berguna.

c. Penyimpanan Data

Informasi yang diproses disimpan dalam database terstruktur yang didistribusikan di beberapa server atau cloud untuk memastikan ketersediaan dan keamanan data.

d. Distribusi Informasi

SIM memungkinkan informasi didistribusikan ke pengguna yang berwenang melalui berbagai alat seperti laporan, dasbor, dan alat kolaborasi.

e. Pengambilan Keputusan

SIM memberikan dukungan pengambilan keputusan dengan menyediakan informasi yang relevan dan real-time kepada manajer dan eksekutif perusahaan, memungkinkan mereka untuk merespons perubahan pasar dengan cepat.

f. Integrasi dengan Teknologi Digital

SIM terintegrasi dengan teknologi lain seperti kecerdasan buatan (AI), analisis data tingkat lanjut, Internet of Things (IoT) dan teknologi blockchain untuk mengoptimalkan operasi dan meningkatkan efisiensi.

g. Keamanan dan Kepatuhan

Keamanan dan Kepatuhan SIM menjaga keamanan data dan memastikan kepatuhan bisnis terhadap peraturan privasi dan keamanan yang berlaku.

E. Pentingnya Sistem Informasi Manajemen Terhadap Transformasi Digital Bagi Perusahaan

Transformasi digital dalam bisnis sangat penting karena memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek operasi, aspek dan kelangsungan bisnis, perubahan strategis dan organisasi yang mendalam pada perusahaan untuk memanfaatkan teknologi digital guna meningkatkan kinerja, efisiensi, inovasi dan daya saing. Berikut beberapa alasan mengapa transformasi digital begitu penting:

a. Perubahan yang cepat

Transformasi digital memungkinkan dunia usaha beradaptasi secara eksponensial terhadap perubahan digital. Hal ini memungkinkan bisnis untuk mengikuti perkembangan pasar dan bahkan mengikuti laju perubahan. Dengan memanfaatkan teknologi seperti AI, bisnis dapat meningkatkan output dan meningkatkan pangsa pasar.

b. Persaingan Digital

Persaingan di dunia digital semakin ketat seiring dengan semakin meleknya pelanggan terhadap teknologi. Pelanggan cenderung membandingkan harga dan mencari nilai terbaik untuk uang mereka. Tanpa transformasi digital, bisnis dapat tertinggal dan terpinggirkan oleh pesaing. Oleh karena itu, penting untuk mengadopsi model bisnis berbasis digital agar tetap kompetitif di pasar.

c. Akses ke Pelanggan

Transformasi digital memungkinkan perusahaan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan pelanggan dengan lebih mudah. Pelanggan di dunia digital bukan hanya pembeli, tetapi mereka juga menjadi sumber umpan balik yang berharga untuk perbaikan bisnis. Dengan transformasi digital, perusahaan dapat mendengarkan pelanggan dengan lebih baik, mengakses mereka, dan merespons kebutuhan serta preferensi mereka dengan cepat.

Alhasil, transformasi digital bukan lagi sebuah pilihan melainkan sebuah kebutuhan untuk menjaga keberlangsungan bisnis, menghadapi

persaingan global, dan memenuhi ekspektasi pelanggan yang semakin meningkat di era digital ini.

F. Tantangan Dalam Menggabungkan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Transformasi Digital

Transformasi digital kini menjadi hal yang penting bagi setiap bisnis yang ingin memaksimalkan pendapatan, produktivitas, dan pengalaman pengguna.

Jadi, meskipun banyak perusahaan yang menyadari pentingnya transformasi digital, menerapkannya secara komprehensif di setiap aspek bisnis tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Ketika menerapkan sistem informasi manajemen (MIS) dalam transformasi digital, dunia usaha mungkin menghadapi sejumlah tantangan yang harus diatasi, yaitu:

1. Mengubah budaya organisasi, Mengubah budaya organisasi menjadi lebih terbuka terhadap perubahan dan inovasi.
2. Integrasikan sistem yang ada, integrasikan kartu SIM yang ada dengan teknologi digital baru.
3. Kurangnya keterampilan teknis, rekrut atau latih staf dengan keterampilan teknis baru yang diperlukan.
4. Keamanan dan privasi data, memastikan keamanan data dan kepatuhan terhadap peraturan privasi yang semakin ketat. Investasi keuangan yang signifikan, Kelola dan alokasikan sumber daya keuangan yang memadai untuk mendukung transisi. Manajemen perubahan: Mengelola perubahan budaya dan operasional secara efektif
5. Kualitas data rendah, bersih, terintegrasi dan menjamin keakuratan data yang digunakan.
6. Kompleksitas teknologi baru, mengintegrasikan teknologi baru seperti AI dan blockchain dengan kartu SIM yang sudah ada.
7. Mengubah proses bisnis, mengidentifikasi dan menerapkan perubahan dalam proses bisnis. Memahami dan mempersiapkan staf, melatih dan mendukung staf untuk beroperasi di lingkungan digital.

G. Contoh Perusahaan Di Indonesia Yang Sudah Menggunakan Sistem Informasi Manajemen Dalam Transformasi Digital

Berikut ini adalah perusahaan di Indonesia yang sudah menggunakan Sistem Informasi.

1. Gojek

Dengan layanan pemesanan melalui Super App. Kita pastinya sudah sangat mengenal brand ini. Layanan ojek online pertama di Indonesia ini memberikan kemudahan transportasi bagi pihak yang tidak memiliki kendaraan pribadi atau tidak ingin mengendarai kendaraan sendiri.

Hal ini berbeda dengan kompetitor lain pada saat itu, dimana masyarakat harus berdiri di pinggir jalan untuk mendapatkan transportasi yang dibutuhkan.

Gojek benar-benar hadir dengan mengubah layanannya menjadi aplikasi pemesanan hanya dengan beberapa klik.

Transformasi digital ini menjadikan Gojek sebagai salah satu perusahaan Decacorn terkemuka di Indonesia dengan valuasi lebih dari Rp 142 triliun pada tahun 2019.

2. Tokopedia

Dengan sistem e-commerce C2C dan B2C, membuka toko dan memasarkan produk untuk dijual bukanlah tugas yang mudah sebelumnya.

Selain toko fisik harus memiliki lokasi yang strategis, penjual juga harus memikirkan cara menjual produknya.

Tokopedia sepertinya sudah melihat jelas peluang ini, sehingga muncul solusi: transformasi digital dalam aktivitas belanja online.

Saat ini masyarakat tidak perlu lagi bersusah payah membuka toko ketika ingin menjual barang.

Mereka hanya perlu membuka akun di aplikasi Tokopedia dan mulai berjualan.

3. Gramedia

Dengan pengalaman luar biasa dalam membeli buku Gramedia, brand yang awalnya hanya sebuah toko buku, kini telah bertransformasi menjadi jaringan besar penerbitan, retail dan beberapa bidang kegiatan lainnya. Keberadaan 120 toko di 53 kota tak membuat Gramedia bangga dan enggan bertransformasi ke digital. Buktinya brand ini terus bertransformasi melalui strategi inovatif baik secara internal maupun eksternal. Secara internal, Gramedia mengubah sistemnya menggunakan Microsoft Dynamic 365, sehingga menciptakan database dan inventaris yang lebih terorganisir. Selain itu, kami mengambil langkah-langkah untuk melakukan diversifikasi ke produk digital dan pembelajaran digital. Sementara itu, secara eksternal, Gramedia berupaya meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada pelanggannya melalui Gramedia.com (toko ritel online terintegrasi), Gramedia Digital (e-book), E-book -perpus (perpustakaan digital), Gramedia Go (order-pick-up-delivery), Gramedia Multi Warehouse (beli online dan ambil dari toko terdekat), Pay&Go (swalayan) dan mobile POS. Contoh transformasi ini berhasil membawa Gramedia keluar dari badai disrupsi digital, dan semakin memantapkan posisinya sebagai pemimpin pasar di sektornya.

H. Perubahan Besar Sistem Informasi Manajemen Terhadap Transformasi Digital

Perubahan besar sistem informasi manajemen terkait transformasi digital Transformasi digital juga membawa banyak perubahan besar di berbagai bidang, berikut 3 contoh utama perubahan yang terjadi di masyarakat. Dengan cara ini, SIM memungkinkan pengusaha untuk menyesuaikan strategi pemasaran mereka agar lebih relevan dan efektif di bidang pemasaran, seperti melacak dan menganalisis kinerja kampanye periklanan online.

1. Perubahan pada Pola Pikir Masyarakat, Transformasi digital mengubah

bagaimana pola pikir masyarakat yang dulunya konvensional menjadi lebih modern, khususnya dalam hal efektivitas. Misalnya dalam hal mencari pekerjaan. Mereka berpikir akan lebih efektif bagi dirinya sendiri dan juga perusahaan tempat ia melamar apabila mengirimkan dokumen melalui email ketimbang melalui dokumen berupa kertas.

2. Perubahan pola perilaku individu, Transformasi digital membawa perubahan pada pola perilaku individu. Misalnya soal mobilitas. Terkadang orang cenderung memesan mobil secara online daripada mobil pribadi karena berbagai alasan. Hal ini bisa jadi karena mereka merasa lelah jika harus menyetir sendiri, atau karena ada pekerjaan yang harus diselesaikan dengan laptop atau hal lain untuk menghemat energi bahkan meningkatkan produktivitas saat bepergian.
3. Perubahan kebiasaan membeli Masyarakat, Transformasi digital adalah perubahan kebiasaan membeli masyarakat. Misalnya, bagi sebagian orang yang memiliki waktu terbatas, lebih hemat berbelanja online melalui smartphone dibandingkan harus datang langsung ke toko yang lokasinya mungkin jauh dari rumah.

IV. KESIMPULAN

Peran sistem informasi manajemen dalam proses transformasi digital perusahaan tidak dapat dianggap remeh. Sistem informasi manajemen (SIM) adalah alat penting untuk mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data yang diperlukan untuk membuat keputusan tepat waktu dan membantu bisnis beradaptasi dengan perubahan digital yang cepat. Oleh karena itu, dunia usaha harus berinvestasi dalam mengembangkan dan mengintegrasikan sistem informasi manajemen (SIM) yang efektif untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan manfaat transformasi digital. Transformasi digital tidak hanya mengenai teknologi namun juga mengenai perubahan budaya dan strategi bisnis yang akan membawa bisnis ke level selanjutnya di era digital ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena Rahmat dan Ridha-Nya Penulis dapat menyelesaikan penyusunan ini, artikel jurnal judul “(Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Transformasi Digital Bisnis)”.

Penyusunan Artikel ini jurnal ini bertujuan untuk menganalisis metode analisis literatur dan sintesis yang berguna untuk mengetahui peranan sistem informasi manajemen yang berguna untuk digitalisasi bisnis.

Segala Upaya telah dilakukan dalam penyusunan artikel jurnal ini. Namun penulis menyadari akan kekurangan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis.

Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna memperbaiki kekurangan tersebut di masa yang akan datang. Penulis berharap artikel jurnal ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penulis.

REFERENSI

- Dendy Dharmawan, I. K. (n.d.). TINJAUAN PENERAPAN STRATEGI DIGITAL (DIGITAL STRATEGIC) UNTUK PERCEPATAN TRANSFORMASI DIGITAL DALAM PERUSAHAAN. Retrieved from academia.edu: https://www.academia.edu/45642959/Tinjauan_Penerapan_Strategi_Digital_untuk_percepatan_transformasi_Digital_dalam_Perusahaan
- Econ, J. K. (2023, MARET 07). Exploring Human Resource Management Digital Transformation in the Digital Age. Retrieved from ncbi.nlm: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC9990565/>
- Ikhsan. (2023, JULI 25). Contoh Transformasi Digital oleh Perusahaan di Indonesia. Retrieved from sasanadigital.com: <https://sasanadigital.com/5-contoh-perusahaan-yang-sukses-menerapkan-transformasi-digital/>
- Moedasir, A. (2022, AGUSTUS 15). Perkembangan Transformasi Digital di Indonesia. Retrieved from <https://majoo.id/solusi/detail/transformasi-digital-adalah>
- Mohamadi, R. F. (2022, APRIL 07). Sistem Informasi Manajemen dan Manfaatnya bagi Perusahaan. Retrieved from jurnal.id: <https://www.jurnal.id/id/blog/mengenal-sistem-informasi-manajemen-dan-manfaatnya-bagi-perusahaan/>
- Tiara Nurul Syahida, M. I. (n.d.). Transformasi Digital: Peran Transformasi Digital Terhadap Sistem Keberhasilan Perusahaan. Retrieved from scribd.com: <https://www.scribd.com/document/618374970/TRANSFORMASI-DIGITAL-PERAN-TRANSFORMASI-DIGITAL-TERHADAP-SISTEM-KEBERHASILAN-PERUSAHAAN>.